

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa manusia bisa berinteraksi antara yang satu dengan yang lain. Ragam bahasa pun bermacam-macam. Keberagaman ini disebut juga sebagai *langgam* atau gaya. Meskipun demikian keberagaman ini bisa dikenali melalui golongan penutur bahasa dan menurut jenis pemakaian bahasa (Muslich, 2010:2).

Sikap penutur pun turut menciptakan keberagaman bahasa Indonesia. Sikap ini disebut sebagai *langgam* atau gaya yang ditentukan oleh umur penutur, kedudukan, pokok persoalan yang tengah dibicarakan, dan tujuan informasi itu disampaikan (Muslich, 2010:3). Gaya bahasa merupakan salah satu faktor yang sangat memerlukan keberhasilan pembicara, artinya pembicara dituntut mampu menggunakan gaya bahasa yang baik untuk pendengar yang baik, misalnya ketika berceramah, mengajak orang untuk berbuat kebaikan, menulis surat untuk orang tua, menunjukkan ragam yang berbeda-beda. Dilihat dari jenis pemakaiannya, bahasa Indonesia memiliki berbagai ragam bahasa lain ragam dalam agama, politik, ilmu, teknologi, pertukangan, perdagangan, seni rupa, seni sastra, olahraga, perundang-undangan, dan angkatan bersenjata. Maksudnya, peralihan ragam itu ditandai oleh pemilihan sejumlah kata atau ungkapan tertentu yang khusus digunakan untuk sesuatu bidang (Chaer, 2007:17).

Salah satu khazanah bahasa Indonesia yang bisa ditemukan di kalangan masyarakat saat ini yakni bahasa dakwah Islam. Bahasa dakwah Islam bertujuan untuk memengaruhi dan mentransformasikan sikap batin dan perilaku warga masyarakat (pendengar) menuju suatu tatanan kesalehan individu dan kesalehan sosial. Dakwah dengan pesan-pesan keagamaan dan pesan-pesan sosialnya juga merupakan ajakan kepada kesadaran untuk senantiasa

memiliki komitmen (*istiqomah*) di jalan yang lurus (Munir, 2012:1). Aktivitas keagamaan yang secara langsung digunakan untuk mensosialisasikan ajaran Islam bagi penganutnya dan umat manusia pada umumnya adalah aktivitas dakwah. Aktivitas ini dilakukan baik melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan nyata (*dakwah bi al-lisan, wa bi al-qalam wa bi al-hal*).

Dakwah hakikatnya adalah upaya untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan. Menyeru seseorang kepada agama Islam maknanya adalah berupaya untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada apa yang diserukan, yakni Islam. Karenanya, dakwah Islam tidak hanya terbatas pada aktivitas lisan saja, tetapi mencakup seluruh aktivitas baik lisan atau perbuatan yang ditujukan dalam rangka menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada Islam. (Mahmud:2011:13). Dengan demikian, dakwah Islam dijalankan melalui aktivitas lisan (*lisan al-hal*) dan aktivitas perbuatan (*lisan al-maqal*). Dakwah Islam mengharuskan seseorang untuk memberikan “ contoh hidup ” dari apa yang diserukannya melalui lisan, sekaligus member gambaran Islam sejati melalui keterikatannya secara benar dengan Islam. seperti dalam firman Allah “ *Siapakah yang lebih baik ucapannya dibandingkan dengan orang-orang yang menyerukan Islam dan beramal shaleh, sembari berkata, sesungguhnya aku adalah bagian dari umat Islam.*” (TQS.Fushshilat [41]: 33).

Dalam aktivitas dakwah seorang ustadz dituntut untuk mampu menggunakan kata-kata yang baik (*ma'ruf*) agar menarik perhatian para pendengarnya. Tidak hanya perkataan yang baik tapi tingkah lakunya juga harus sesuai. Canggihnya dunia teknologi saat ini membantu para ustadz untuk menyampaikan kebenaran melalui media sosial. Media sosial adalah media *online* yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis *web* yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media yang populer sekarang ini antara lain *Facebook* dan *Twitter*. Media sosmed ini memudahkan para da'i untuk berdakwah baik secara lisan maupun tulisan. Media facebook misalnya, jika

selama ini dimanfaatkan oleh para pengguna untuk melampiasikan kegundahan yang membelenggu hidupnya, maka bagi seorang da'i, media ini bisa digunakan untuk mencari pahala dengan menyampaikan kebenaran Islam.

Salah satu ustadz yang menggunakan media sosial facebook adalah Ustadz Felix Yanwar Siau, ustadz muda yang juga seorang penulis, jurudakwah, dan presenter. Ustadz yang terkenal lewat akun twiter ini adalah ustadz muda pendatang baru dalam dunia dakwah. Ustadz felix berdakwah kepada semua kalangan termasuk kepada remaja. Pada akun facebooknya pun ustadz Felix lebih mengedepankan remaja sebagai sasaran dakwahnya.

Ustadz yang juga dikenal sebagai ustadz remaja ini sangat aktif di sosial media, membagikan inspirasi kepada masyarakat terutama untuk para remaja.

Adapun yang menjadi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian ini karena gaya bahasa yang digunakan oleh ustadz Felix dalam akun facebooknya sangat menarik dan sarat dengan motivasi untuk para remaja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah gaya bahasa dakwah Islam dalam akun facebook Ustadz Felix Siau ditinjau dari jenis gaya bahasa?
- 2) Bagaimanakah Makna gaya bahasa dakwah Islam dalam akun facebook Ustadz Felix Siau ditinjau dari jenis makna?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah memperoleh gambaran gaya bahasa dakwah islam dalam akun facebook Ustadz Felix Siauw, sedangkan tujuan khusus penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan gaya bahasa dakwah Islam berdasarkan jenis gaya bahasa dalam akun facebook Ustadz Felix Siauw pada bulan Maret-April 2016.
- 2) Mendeskripsikan makna gaya bahasa dakwah Islam berdasarkan jenis makna dalam akun facebook Ustadz Felix Siauw pada bulan Maret-April 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian deskriptif gaya bahasa dalam dakwah Islam pada akun facebook Ustadz Felix Siauw, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

1) Guru

Guru dapat mengetahui dan memahami gaya bahasa dan makna yang terkandung didalamnya dan bisa diajarkan kepada para siswanya khususnya dalam pembelajaran gaya bahasa dakwah Islam.

2) Siswa

Siswa dapat mengetahui dan memahami gaya bahasa dan makna yang terkandung didalamnya agar bisa lebih mudah mengimplementasikan gaya bahasa khususnya gaya bahasa dakwah.

3) Peneliti

Sebagai mahasiswa yang menimba ilmu di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia tentu hasil penelitian ini dapat dijadikan pegangan dan pengetahuan serta pengembangan teori mengenai gaya bahasa, khususnya gaya bahasa dalam berdakwah.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menjaga kesimpangsiuran istilah yang digunakan, maka peneliti akan menguraikan pengertian tentang Gaya bahasa dakwah Islam dalam Ustadz Felix Siauw sebagai berikut.

- 1) Gaya bahasa merupakan sarana yang turut menyumbang nilai kepuhitan, bahkan seringkali nilai seni sebuah karya ditentukan oleh gaya bahasanya. Atau dengan kata lain, gaya bahasa mencakup penggunaan kata-kata kiasan dan perbandingan yang tepat untuk mengungkap suatu maksud agar membentuk pilihan bahasa yang tepat. Gaya bahasa yang dimaksud di sini adalah gaya bahasa yang terdapat dalam akun facebook ustadz Felix Siauw
- 2) Dakwah islam adalah salah satu bentuk ceramah yang mengajak manusia kepada agama Allah Swt. dengan menaati segala petunjuk-petunjuk-Nya, yakni agama Islam itu sendiri, dengan tujuan untuk kebahagiaan manusia, baik dalam kehidupan di dunia sekarang ini, maupun dalam kehidupan di akhirat nanti. Dakwah islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dakwah islam pada akun facebook Ustadz Felix Siauw.
- 3) Facebook merupakan jejaring sosial yang menyediakan media bagi para penggunanya untuk saling bertukar informasi dan berinteraksi. Facebook yang dimaksud di sini adalah akun facebook Ustadz Felix Siauw.